

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara yang mengalami perkembangan perekonomian dapat dilihat dari berbagai cara, salah satunya adalah dengan melihat tingkat pasar modal yang ada pada negara tersebut. Pasar modal adalah salah satu sarana untuk melakukan investasi, di pasar modal juga memungkinkan investor atau pemodal untuk melakukan investasi, dan biasanya investor yang sudah bersedia melakukan investasi tahu akan risiko yang akan ditanggung, karena tidak selamanya mereka bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dari investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memperhatikan kepentingan para investor dengan menyajikan informasi yang akurat dan benar melalui laporan keuangan perusahaan agar investor mau berinvestasi. Salah Satu sumber dana perusahaan yaitu berasal dari modal saham yang ditanamkan oleh para investor, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian dari laporan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor, dengan adanya laporan keuangan maka sangat penting untuk pengambilan keputusan yang baik. Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu ( Kasmir,2014:6).

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar modal yang terbentuk atas penawaran dan permintaan saham. Harga saham suatu perusahaan dapat

mengungkapkan harapan investor terhadap kinerja emiten (Cahyono,2002). Berkembangnya pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerbitkan sahamnya kepada pihak eksternal dengan cara melakukan go public. Pihak eksternal khususnya calon investor pasti memerlukan informasi tentang keuangan perusahaan yang go public sebagai dasar dalam menentukan pilihan berinvestasi. Informasi keuangan perusahaan merupakan cerminan atas kinerja perusahaan yang dapat terlihat dalam laporan keuangan.

Pada umumnya, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan permintaan dan penawaran saham pada perusahaan tersebut dan harga saham pada perusahaan tersebut juga akan ikut meningkat. Menurut Putra, AR, dan Rahayu (2014) apabila harga saham tinggi maka akan meningkatkan nilai bagi perusahaan yang sudah go public dan yang berpengaruh terhadap pembentukan harga saham, yaitu kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut cenderung akan naik karena tingginya permintaan terhadap saham tersebut.

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah harga saham. Apabila harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor atau calon investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola perusahaanya. Jika perusahaan dapat mempertahankan atau dapat meningkatkan harga sahamnya, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor atau calon investor sehingga berkeinginan atau berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan saham suatu

perusahaan dapat mengakibatkan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

Sebelum investor melakukan investasi pada saham, sangat penting bagi investor untuk mengetahui informasi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut dikelola. Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan dan perhitungan yang memuat ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan mempengaruhi nilai harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Menurut Muhajir (2013) laporan keuangan memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan antara lain : rasio profitabilitas, rasio solvabilitas (leverage), rasio likuiditas , dan rasio aktivitas.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Rangkuti, 2006). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA), rasio *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), serta kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan investasi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan digunakan sebagai pembiayaan investasi masa yang akan mendatang.

Para investor dapat mengukur kebijakan dividen dengan menggunakan *dividend yield* dan *dividend payout ratio* (setiawan, Puspitasari. & Wijayanti, 2016). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) dalam Bailia, Tommy, dan Baramuli (2016) bahwa *Dividen Payout Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase atas laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. Tujuan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah mendapatkan dividen yang diharapkan. Dividen merupakan salah satu faktor penting untuk mempengaruhi harga saham karena semakin tinggi nilai dividen maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan adanya permintaan dan penawaran saham yang dilakukan oleh para investor maka akan mempengaruhi harga saham.

Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang akan digunakan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*). DER merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total modal. Rasio ini digunakan oleh para investor untuk melihat besarnya hutang perusahaan apabila dibandingkan dengan jumlah ekuitas perusahaan. Semakin tinggi angka rasio DER maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin besar pula kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan. Para investor cenderung menyukai perusahaan dengan tingkat DER yang rendah. Apabila angka DER tinggi maka keputusan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan akan menurun dan berdampak pada penurunan harga saham.

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap harga saham”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas, masing-masing berpengaruh terhadap harga saham?
3. Manakah diantara kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas secara bersama-sama terhadap harga saham.
2. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas masing-masing berpengaruh terhadap harga saham.
3. Mengetahui manakah diantara kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami investasi di pasar modal dan mengetahui pengaruh dari risiko keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio yang dilakukan untuk menyeleksi saham sehingga dapat mencapai keputusan investasi yang tepat.

### 3. Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan topik kebijakan dividen, *leverage* dan profitabilitas.